

## **PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2014 and  
for the year then ended with independent auditors' report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2014  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Harjono Wreksoremboko  
Alamat kantor : Wisma Indocement Lantai 10  
Jl. Jend Sudirman Kav 70-71  
Jakarta 12910  
Domisili : Kembangan Harum III Blok C4/4  
RT 004 / RW 004  
Kel. Kembangan, Kec. Kembangan  
Jakarta Barat  
Nomor telepon : 021 - 294 10 709  
Jabatan : Direktur Utama

We, the undersigned:

Name : Harjono Wreksoremboko  
Office address : Wisma Indocement Lantai 10  
Jl. Jend Sudirman Kav 70-71  
Jakarta 12910  
Domicile : Kembangan Harum III Blok C4/4  
RT 004 / RW 004  
Kel. Kembangan, Kec. Kembangan  
Jakarta Barat  
Phone number : 021 - 294 10 709  
Title : President Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.;
2. Laporan keuangan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.'s financial statements;
2. PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.'s financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.'s financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.'s financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.'s internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi/  
For and on behalf of the Board of Directors



**Harjono Wreksoremboko**  
Direktur Utama/President Director

Jakarta, 27 Maret 2015  
Jakarta, March 27, 2015

Catatan : Direktur Utama mensupervisi dan bertindak sebagaimana Direktur Keuangan  
Note : The President Director supervised and served as well as a Finance Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif .....	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6 - 65	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6941/PSS/2015

Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6941/PSS/2015

*The Shareholders, and the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-6941/PSS/2015 (lanjutan)

Report No. RPC-6941/PSS/2015 (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

27 Maret 2015/March 27, 2015

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	305.929.670.877	2b,2c,2k,4, 28,29,30	271.479.844.979	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	-	2c,3,5, 29,30	451.000.000	<i>Trade receivables - third party</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	362.023.719	2c,5,29,30	2.067.379.050	<i>Other receivables - third parties</i>
Uang muka	16.450.000		53.524.728	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	121.488.904	2d,6	4.095.058	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	-		1.391.538.103	<i>Prepaid value added tax</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b><u>306.429.633.500</u></b>		<b><u>275.447.381.918</u></b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	7.258.956.026.097	2g,7	6.902.103.434.836	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap - neto	14.557.138.436	2e,3,8,20	14.096.430.398	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	3.971.762.593	2f,2r,3,9,20	-	<i>Intangible assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	311.344.162	2m,3,25	226.162.336	<i>Deferred tax assets</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	214.486.210	2m,3,25	168.401.152	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	331.842.396	2c,2k,10, 28,30	327.459.653	<i>Other non-current financial assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b><u>7.278.342.599.894</u></b>		<b><u>6.916.921.888.375</u></b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b><u>7.584.772.233.394</u></b>	2o,29,31	<b><u>7.192.369.270.293</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	78.322.132	2c,11, 29,30	-	Trade payables - third parties
Beban akrual	825.208.408	2c,2k,12, 28,29,30	1.638.167.692	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	32.550.000		-	Advance from customers
Utang pajak	166.064.193	2m,13	95.246.544	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	137.823.173	2n,14,29,30	30.054.078	Short-term employee benefits liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>1.239.967.906</b>		<b>1.763.468.314</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.187.026.000	2n,3,14,20	840.646.000	Long-term employee benefits liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.426.993.906</b>	2o,31	<b>2.604.114.314</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				Share capital - Rp250 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000.000.000	15	3.546.000.000.000	Issued and fully paid - 14,184,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	3.481.850.378.386	2p,16	3.481.850.378.386	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	554.494.861.102		161.914.777.593	Retained earnings
<b>EKUITAS NETO</b>	<b>7.582.345.239.488</b>		<b>7.189.765.155.979</b>	<b>NET EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7.584.772.233.394</b>		<b>7.192.369.270.293</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2014  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the year ended  
 December 31, 2014  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
 Year Ended December 31

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>PENDAPATAN</b>	1.927.454.466	2j,2l,2o,17 27,31	9.022.506.782	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	-	2j,18	(6.556.375.236)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.927.454.466</b>	2o,31	<b>2.466.131.546</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Bagian laba entitas asosiasi	383.279.060.681	2g,2o,7,31	187.096.983.536	Share of profit of associates
Beban penjualan	(1.042.408.353)	2j,19	(66.451.472)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13.571.886.570)	2j,9,14,20	(7.313.531.361)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	90.171.572	2j,21	323.688.723	Other income
Beban lainnya	(1.749.081.300)	2j,22	(339.622.885)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>368.933.310.496</b>	2o,31	<b>182.167.198.087</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	23.561.591.187	2j,2o,23,31	10.702.467.008	Finance income
Biaya keuangan	-	2j,2o,24,31	(181.643)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>392.494.901.683</b>	2o,31	<b>192.869.483.452</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
Manfaat pajak penghasilan - neto	85.181.826	2m,25,31	19.124.114	Income tax benefit - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>392.580.083.509</b>	2o,31	<b>192.888.607.566</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	-		-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>392.580.083.509</b>	2o,26,31	<b>192.888.607.566</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>27,68</b>	2p,26	<b>25,73</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the year ended**  
**December 31, 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net</b>	<b>Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)</b>	<b>Ekuitas Neto/ Net Equity</b>	
Saldo, 1 Januari 2013		46.000.000.000	(2.324.722.452)	(30.973.829.973)	12.701.447.575	<i>Balance, January 1, 2013</i>
Tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	1b,15,16	3.500.000.000.000	3.500.000.000.000	-	7.000.000.000.000	<i>Additional issued and fully paid share capital</i>
Biaya penerbitan saham	2q,16	-	(15.824.899.162)	-	(15.824.899.162)	<i>Share issuance costs</i>
Total laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013		-	-	192.888.607.566	192.888.607.566	<i>Total comprehensive income for the year ended December 31, 2013</i>
<b>Saldo, 31 Desember 2013</b>		<b>3.546.000.000.000</b>	<b>3.481.850.378.386</b>	<b>161.914.777.593</b>	<b>7.189.765.155.979</b>	<b><i>Balance, December 31, 2013</i></b>
Total laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014		-	-	392.580.083.509	392.580.083.509	<i>Total comprehensive income for the year ended December 31, 2014</i>
<b>Saldo, 31 Desember 2014</b>		<b>3.546.000.000.000</b>	<b>3.481.850.378.386</b>	<b>554.494.861.102</b>	<b>7.582.345.239.488</b>	<b><i>Balance, December 31, 2014</i></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2014  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
 For the year ended  
 December 31, 2014  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
 Year Ended December 31

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	2.424.252.937		9.767.652.182	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(229.300.768)		(9.015.321.477)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(6.868.206.839)		(3.451.386.593)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(7.999.982.696)		(1.898.989.215)	Payments for operating expenses
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	20.947.380.430		8.637.987.783	Interest income
Pajak penghasilan	(57.929.094)		(171.636.099)	Income taxes
Beban bunga	-		(181.643)	Interest expenses
Penerimaan lain-lain	91.167.773		64.403.413	Other receipts
Pembayaran lain-lain	(61.272.721)		(51.017.518)	Other payments
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>8.246.109.022</b>		<b>3.881.510.833</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan dividen dari entitas asosiasi	26.426.469.420	7	16.501.333.400	Dividend received from associates
Pendapatan dari Kontrak pengelolaan dana	4.316.666.667	23	-	Income from fund management contract
Perolehan aset takberwujud	(3.338.359.863)	9	-	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(1.196.676.605)	8	(980.645.087)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang jaminan	(4.382.743)		(327.459.653)	Additions in security deposits
Investasi pada entitas asosiasi	-	7	(6.731.507.784.700)	Investment in associates
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>26.203.716.876</b>		<b>(6.716.314.556.040)</b>	<b>Net Cash Provided (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas I	-	15,16	7.000.000.000.000	Proceeds from issuance of new shares through limited public offering I
Biaya penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas I	-	16	(15.824.899.162)	Share issuance cost related to limited public offering I
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang pihak berelasi	-		(1.359.421.387)	Due to a related party
Utang jangka panjang	-		(9.416.125)	Long-term debt
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>		<b>6.982.806.263.326</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>34.449.825.898</b>		<b>270.373.218.119</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>271.479.844.979</b>	4	<b>1.106.626.860</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>305.929.670.877</b>	4	<b>271.479.844.979</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 32.

Supplementary cash flow information is presented in Note 32.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2013 mengenai perubahan nama Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50125.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 26 September 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2013.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, pada tanggal 25 April 2013, Perusahaan telah mengembalikan Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet No. 89/KEP/DJPPI/KOMINFO/4/2011 kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia melalui Surat No. 016/FA-DIR/04/2013.

PT Megah Eraraharja yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 dated March 26, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 43 dated September 18, 2013, pertaining to the changes of the Company's name. The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-50125.AH.01.02.Year 2013 dated September 26, 2013 and published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 78 dated September 27, 2013.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in activities of investment, general trading, agency and representative.*

*The Company is domiciled at Gedung Wisma Indocement, Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, and started its commercial operations in 1996.*

*In relation to the change of the Company's main business activities, on April 25, 2013, the Company has returned Internet Service Provider License No. 89/KEP/DJPPI/KOMINFO/4/2011 to the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia through Letter No. 016/FA-DIR/04/2013.*

*PT Megah Eraraharja which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholder of the Company.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan harga penawaran Rp250 per saham.

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham.

Perusahaan melakukan PUT I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 14.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp250 kepada pemegang saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's Public Offering**

*On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Letter No. S-3384/PM/2000, to offer its 64,000,000 shares with par value of Rp250 per share to public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 per share.*

*On May 24, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-140/D.04/2013 to offer Limited Public Offering ("PUT") I of 14,000,000,000 shares with par value of Rp250 per share to its shareholders at an initial offering price of Rp500 per share.*

*The Company conducted PUT I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 14,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp250 to its shareholders. Each existing shareholder whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 HMETD, in which each 1 HMETD shall be entitled to purchase 1 new share with exercise price of Rp500.*

*The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2013 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Ferry Noviar Yosaputra
Komisaris	Soedarsono
Komisaris	Budi Santosa Heryanto
Komisaris Independen	Bambang Subianto
Komisaris Independen	Adi Pranoto Leman

**Direksi**

Direktur Utama/Direktur Independen	Harjono Wreksoremboko
Direktur	Evensius Go
Direktur	Haliman Kustedjo

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Adi Pranoto Leman	Chairman
Anggota	Paul Capelle	Member
Anggota	Patia Mamontang Simatupang	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

*The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.*

Pada tanggal 3 Oktober 2014, Kiki Yanto Gunawan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak tanggal 1 Oktober 2014 menggantikan Evensius Go.

*On October 3, 2014, Kiki Yanto Gunawan was appointed as the Company's Corporate Secretary effective from October 1, 2014, to replace Evensius Go.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 253/DNET-CS/II/2014 tanggal 6 Februari 2014, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Sendjaja Halim sebagai Ketua Internal Audit menggantikan Christina Purwantini.

*Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 253/DNET-CS/II/2014 dated February 6, 2014, the Company's Board of Directors agreed to appoint Sendjaja Halim as the Head of Internal Audit to replace Christina Purwantini.*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 31 dan 22 orang (tidak diaudit).

*As of December 31, 2014 and 2013, the Company has a total of 31 and 22 permanent employees, respectively (unaudited).*

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2015.

**d. Completion of Financial Statements**

*The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2015.*



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional perusahaan.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**c. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Financial Statements**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by BAPEPAM-LK.*

*The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.*

*The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.*

*The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.*

*The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.*

**b. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.*

**c. Financial Instruments**

*The Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan**

**i. Financial Assets**

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

The Company's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables - third party, other receivables - third parties and other non-current financial assets accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.*

Impairment of financial assets

*The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

- a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.*



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

- a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.*

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

- b) *Financial Assets Carried at Cost*

*When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha - pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Utang

Liabilitas untuk utang usaha - pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial liabilities include trade payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities.

Subsequent measurement

Payables

Liabilities for trade payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**iii. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

Credit Risk Adjustment

*The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**e. Aset Tetap**

Perusahaan menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Komputer dan perlengkapannya	4 - 5	Computers and equipments
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.*

**e. Fixed Assets**

*The Company adopted PSAK No.16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".*

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset Tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

**f. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai (catatan 2h).

Aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal, diluar kapitalisasi biaya pengembangan, tidak dikapitalisasi dan biaya tersebut diakui pada laba rugi dalam periode dimana biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Fixed Assets (continued)**

*The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Land is stated at cost and not depreciated.*

*ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.*

**f. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses (note 2h).*

*Internally generated intangible assets, excluding capitalized development cost, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.*



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset Takberwujud**

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Intangible Assets**

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya. Biaya pengembangan untuk masing-masing proyek diakui sebagai aset takberwujud pada saat Perusahaan dapat menunjukkan:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
- Tersedianya sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran selama pengembangannya.

Setelah pengakuan awal biaya pengembangan sebagai aset, aset takberwujud tersebut dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi aset dimulai pada saat pengembangan sudah selesai dan aset siap untuk dipakai. Aset tersebut diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan di masa depan. Selama tahap pengembangan, aset diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>Goodwill/ Goodwill</b>	<b>Perangkat lunak/ Software</b>	<b>Kontrak pelanggan/ Customers contract</b>	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	4 tahun/ <i>years</i>	4 tahun/ <i>years</i>	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Dihasilkan secara internal atau dari akuisisi	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Dihasilkan secara internal dan Akuisisi <i>/internally generated and Acquisition</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	<i>Internally generated or from acquisition</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Intangible Assets (continued)**

Research costs are expensed as incurred. Development expenditures on an individual project are recognized as an intangible asset when the Company can demonstrate:

- The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;
- Its intention to complete and its ability to use or sell the asset;
- How the asset will generate future economic benefits;
- The availability of resources to complete the asset;
- The ability to measure reliably the expenditure of the related intangible assets during the development.

Following initial recognition of the development expenditure as an asset, the asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization of the asset begins when development is complete and the asset is available for use. It is amortized over the period of expected future benefit. During the period of development, the asset is tested for impairment annually.

The summary of the policies applied to the Company's intangible assets is as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi dimana Perusahaan memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasinya dalam entitas asosiasi. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti penurunan nilai tersebut, Perusahaan menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas entitas asosiasi tersebut dan nilai tercatatnya dan mengakui rugi penurunan tersebut sebagai laba rugi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Investment in Associates**

*Investments in which the Company has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the investment in the associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognized changes in the Company's share of net assets of the associate since the acquisition date.*

*The statement of comprehensive income reflect the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.*

*The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associates. At each reporting date, the Company determines whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If there is such evidence, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value, and recognizes the loss in profit or loss.*

*If the Company's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Non-financial Assets**

*The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of comprehensive income as "Impairment Losses".*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**i. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment in annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

**i. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Jasa yang diberikan oleh Perusahaan meliputi jasa layanan terpadu dalam membangun suatu infrastruktur telekomunikasi berbasis internet seperti *web designing*, *web advertising*, *web development*, layanan *online marketing*, pembuatan aplikasi dan sistem. Pada tahun 2014, pendapatan perusahaan juga berasal dari penjualan *software* dan jasa dari pemasangan dan pemeliharaan atas *software* tersebut. Pendapatan dari layanan-layanan tersebut diakui setelah jasa diberikan dan/atau substansial telah selesai.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").*

*Services provided by the Company include providing an integrated service in developing an internet-based telecommunication infrastructure such as web designing, web advertising, web development, online marketing services and application and system designing. In 2014, the Company's revenue also arise from the sale of software and the related setup and maintenance services. Revenues from these services are recognized after the services are rendered and/or substantially completed.*

*Expenses are recognized when incurred.*

**k. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp12.440 per \$AS1 dan Rp12.189 per \$AS1.

**l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
  - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
  - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
  - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
  - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rates used are Rp12,440 per US\$1 and Rp12,189 per US\$1, respectively.

**l. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

- a. A person or close member that person's family as follows:
  - i. has control or joint control over the Company;
  - ii. has significant influence over the Company;
  - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- b. An entity with following conditions applies:
  - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
  - ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
  - iii. an entity and the Company, are joint ventures of the same third party;
  - iv. is a joint venture of an third entity and the Company is an associate of the third entity

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
  - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
  - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**m. Pajak Penghasilan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Transactions with Related Parties (continued)**

- b. An entity with following conditions applies: (continued)
- v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
  - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
  - vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

**m. Income Tax**

The Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat penetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Perusahaan untuk menyajikan kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

*PSAK No. 46 (Revised 2010) also requires the Company to present the underpayment/overpayment of corporate income tax from previous tax period, if any, as part of "Income Tax Expense - Current" in the statement of comprehensive income.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Penyisihan biaya jasa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atas program manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang tercakup dalam program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program manfaat pasti dimana bagian yang material dari jasa masa depan yang akan diberikan oleh karyawan yang ada saat ini, tidak lagi memenuhi syarat untuk menerima imbalan, atau memenuhi syarat untuk menerima imbalan yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**o. Pelaporan Segmen**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Employee Benefits**

The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current period. Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefits obligations.

The actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits). The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

**o. Segment Reporting**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**q. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum terbatas pertama Perusahaan kepada pemegang saham dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor - neto".

**r. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Earnings per Share**

*Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.*

**q. Share Issuance Costs**

*Costs on the issuance of share capital from the Company's first limited offerings to its shareholders are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital - net" account.*

**r. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.*

*When the Company acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the total net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi keuangan ("PSAK") baru dan yang disesuaikan yang baru-baru ini telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan keuangan", mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No. 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan", PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset", PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Accounting Standards issued but not yet Effective**

The following summarizes the new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that were recently issued by Indonesian Financial Accounting Standard Board that are considered relevant to the financial reporting of the company but not yet effective for 2014 financial statements:

Effective on or after January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", specifies changes of the grouping of items presented in other comprehensive income. Item to be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified to profit or loss.
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures", specifies the implementation of equity method for investments in joint ventures as well in associates.
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which removes the corridor mechanism and contingent liability disclosure to simplify classification and disclosure.
- PSAK No. 46 (Revised 2014): "Income Taxes", this PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and arising from investment property that is measured using the fair value model.
- PSAK No. 48 (Revised 2014): "Impairment of Assets", this PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including *goodwill*) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.
- PSAK No. 50 (Revised 2014): "Financial Instruments: Presentation", This PSAK provides more guidance on the criterion on legally enforceable right to set off recognized amounts and on the criterion to settle on a net basis.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 55 (Revised 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK ini, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan. PSAK ini, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran berdasarkan nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Penerapan dini sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan yang disesuaikan tersebut pada laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Accounting Standards issued but not yet Effective (continued)**

- PSAK No. 55 (Revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement", this PSAK provides additional provision for the criteria on expiration or termination of hedging instrument, and provision to account for financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- PSAK No. 60 (Revised 2014): "Financial Instruments: Disclosures", This PSAK provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities", covers all disclosures previously regulated in PSAK No. 4 (Revised 2009), PSAK No. 12 (Revised 2009) and PSAK No. 15 (Revised 2009). The disclosures relate to an entity's interest in other entities.
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", provides guidance in measuring fair value when fair value is required or permitted.

Early adoption prior to January 1, 2015 is not permitted.

As of the issuance date of these financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact from the adoption of the these new and revised standards on the financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendered services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Pertimbangan (lanjutan)**

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha - pihak ketiga - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi individual akun pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu.

Nilai tercatat piutang usaha - pihak ketiga Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp451.000.000. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables - third party - Individual Assessment

The Company evaluates specific individual accounts of customer where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Company's trade receivables - third party as of December 31, 2013 amounted to Rp451,000,000, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.187.026.000 dan Rp840.646.000. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 14.557.138.436 dan Rp14.096.430.398. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset takberwujud Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp3.971.762.593. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions which has influence exceeding 10% from defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employee. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp1,187,026,000 and Rp840,646,000, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp14,557,138,436 and Rp14,096,430,398, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Amortized intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised. The carrying amount of the Company's intangible assets as of December 31, 2014 amounted to Rp3,971,762,593. Further details are disclosed in Note 9.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 25.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa depan yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income Tax

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year are disclosed in Note 25.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan masing-masing berjumlah Rp 311.344.162 dan Rp226.162.336 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past result and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of the Company's deferred tax assets amounted to Rp311,344,162 and Rp226,162,336 as of December 31, 2014 and 2013. Further details are disclosed in Note 25.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
 (lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Kas	4.584.562	2.084.562
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	450.092.717	1.375.121.629
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	237.078.908	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	178.209.221	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	60.600.451	486.174.236
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10.087.000	-
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	-	1.390.772.741
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS1.343 pada tanggal 31 Desember 2014 dan \$AS413 pada tanggal 31 Desember 2013)	16.701.322	5.028.573
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	148.631.506.850	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	119.340.809.846	151.189.430.361
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	37.000.000.000	21.031.232.877
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	-	96.000.000.000
<b>Total</b>	<b>305.929.670.877</b>	<b>271.479.844.979</b>

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
 (continued)

**Estimates and Assumptions (continued)**

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk. (US\$1,343 as of December 31, 2014 and US\$413 as of December 31, 2013)
Cash equivalents - time deposits
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
<b>Total</b>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 berkisar antara 9% - 10,5% (2013: 7% - 11%).

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "Pendapatan Keuangan".

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Annual interest rate for time deposits for the year ended December 31, 2014 ranged from 9% - 10.5% (2013: 7% - 11%).

Interest income from time deposits is presented in the statement of comprehensive income as "Finance Income".

As of December 31, 2014 and 2013, there are no placement of cash and cash equivalents with related parties.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Pihak ketiga: Rupiah PT Multistrada Arah Sarana Tbk.	-	451.000.000
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>-</b>	<b>451.000.000</b>

Third party:  
Rupiah  
PT Multistrada Arah Sarana Tbk.

**Total third party**

b. Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Lancar	-	451.000.000
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>451.000.000</b>

b. The aging analysis of trade receivables - third party is as follows:

Current

**Total**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha - pihak ketiga pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dapat ditagihkan sehingga cadangan atas penurunan nilai belum diperlukan.

Based on the review of trade receivable - third party from the customer at the end of the year, the Company's management believes that all receivables as of December 31, 2013 are collectible and an allowance for impairment is not considered necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak ada piutang usaha - pihak ketiga yang dijaminkan.

As of December 31, 2013, there are no trade receivables - third party pledged as collateral.

c. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

c. The details of others receivable - third parties are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Bunga	362.023.719	2.064.479.225
Lain-lain	-	2.899.825
<b>Total</b>	<b>362.023.719</b>	<b>2.067.379.050</b>

Interest  
Others

**Total**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

- c. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang bunga merupakan piutang atas bunga penempatan deposito berjangka di PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. masing-masing sebesar Rp277.024.796, Rp44.998.923 dan Rp40.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang bunga merupakan piutang atas bunga penempatan deposito berjangka di PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. masing-masing sebesar Rp1.496.643.140, Rp536.009.899 dan Rp31.826.186.

**6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Asuransi	103.155.762	4.095.058	Insurance
Biaya pencatatan	18.333.142	-	Listing Fee
<b>Total</b>	<b>121.488.904</b>	<b>4.095.058</b>	<b>Total</b>

**7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014					
Entitas Asosiasi/ Associates	Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian Laba/ Share of Profit	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Indomarco Prismatama	2.746.339.055.090	-	-	271.778.756.178	3.018.117.811.268
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2.142.887.924.530	-	(4.974.737.040)	59.401.919.138	2.197.315.106.628
PT Fast Food Indonesia Tbk.	2.012.876.455.216	-	(21.451.732.380)	52.098.385.365	2.043.523.108.201
<b>Total</b>	<b>6.902.103.434.836</b>	<b>-</b>	<b>(26.426.469.420)</b>	<b>383.279.060.681</b>	<b>7.258.956.026.097</b>

  

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013					
Entitas Asosiasi/ Associates	Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian Laba/ Share of Profit	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Indomarco Prismatama	-	2.622.456.000.000	-	123.883.055.090	2.746.339.055.090
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	-	2.120.641.110.000	-	22.246.814.530	2.142.887.924.530
PT Fast Food Indonesia Tbk.	-	1.988.410.674.700	(16.501.333.400)	40.967.113.916	2.012.876.455.216
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>6.731.507.784.700</b>	<b>(16.501.333.400)</b>	<b>187.096.983.536</b>	<b>6.902.103.434.836</b>

**5. TRADE RECEIVABLE - THIRD PARTY (continued)**

- c. The details of others receivable - third parties are as follows: (continued)

As of December 31, 2014, interest receivable represents receivable from deposit placement at PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk. and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. amounting Rp277,024,796, Rp44,998,923 and Rp40,000,000, respectively.

As of December 31, 2013, interest receivable represents receivable from deposit placement at PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. amounting to Rp1,496,643,140, Rp536,009,899 and Rp31,826,186, respectively.

**6. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

**7. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

The details of investment in associates are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham Bersyarat dengan PT Indomarco Perdana ("PT IDP"), PT Lentera Bumi Mas ("PT LBM"), Sinarman Jonatan ("SJ") dan IDM. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mendapat hak untuk memesan, mengambil bagian, dan menjadi pemegang saham pada IDM atas saham baru yang akan diterbitkan oleh IDM berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham IDM pada tanggal 17 April 2013, sebanyak 738.720.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp250 per lembar saham, yang mewakili 40% dari total saham ditempatkan dan disetor IDM. Harga penyertaan atas saham baru yang akan diterbitkan tersebut adalah sebesar Rp2.622.456.000.000 atau sebesar Rp3.550 per saham. Pemesanan saham dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2013.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("ROTI")

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan Treasure East Investments Limited ("TEIL"). Berdasarkan perjanjian ini, TEIL akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada ROTI sebanyak 318.893.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 31,50% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp2.120.641.110.000 atau sebesar Rp6.650 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ROTI pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham ROTI telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemecahan nilai nominal saham ROTI (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham.
- b. Perubahan Anggaran Dasar ROTI sehubungan dengan pemecahan saham di atas.

Setelah terjadinya pemecahan saham tersebut, jumlah saham Perusahaan pada ROTI meningkat dari 318.893.400 saham menjadi 1.594.467.000 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada ROTI.

**7. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

PT Indomarco Prismatama ("IDM")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Shares Subscription Agreement with PT Indomarco Perdana ("PT IDP"), PT Lentera Bumi Mas ("PT LBM"), Sinarman Jonatan ("SJ") and IDM. Based on this agreement, the Company has a right to subscribe, take a part and become IDM's shareholder on shares that would be issued by IDM based on the result of the Shareholders' General Meeting of IDM dated April 17, 2013 of 738,720,000 shares with par value of Rp250 per share, which represents 40% of the total IDM's issued and fully paid shares. The investment price of the share that would be issued is Rp2,622,456,000,000 or Rp3,550 per share. The subscription of share was paid on June 26, 2013.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("ROTI")

On April 22, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with Treasure East Investments Limited ("TEIL"). Based on this agreement, TEIL will sell and transfer its share ownership in ROTI of 318,893,400 shares with par value of Rp100 per share which represent 31.50% ownership to the Company, with transfer price of Rp2,120,641,110,000 or Rp6,650 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting of ROTI dated October 17, 2013, the shareholder of ROTI approved the following:

- a. The decrease in the nominal amount of ROTI's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp20 per share.
- b. The amendment of ROTI's Articles of Association in connection with the stock split.

After the above stock split, the Company's share ownership in ROTI increased from 318,893,400 shares to become 1,594,467,000 shares. The above stock split did not change percentage of the Company's ownership in ROTI.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

PT Fast Food Indonesia Tbk. ("FAST")

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Saham dengan PT Megah Eraraharja ("ME"). Berdasarkan perjanjian ini, PT ME akan menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya pada FAST sebanyak 165.013.334 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham yang mewakili 35,84% kepemilikannya, kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.988.410.674.700 atau sebesar Rp12.050 per saham. Harga pengalihan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2013.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham FAST yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 tertanggal 19 Juni 2013, para pemegang saham FAST menyetujui peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian saham bonus dari kapitalisasi agio saham dari Rp46.041.659.500 (460.416.595 saham) menjadi Rp199.513.857.900 (1.995.138.579 saham) dengan nilai nominal Rp100 per saham. Pembagian saham bonus berdasarkan komposisi pemegang saham FAST pada tanggal 12 Juli 2013, dan telah dibagikan pada tanggal 26 Juli 2013.

Setelah terjadinya pembagian saham bonus dari FAST, jumlah saham Perusahaan pada FAST meningkat dari 165.013.334 saham menjadi 715.057.746 saham. Pemecahan saham di atas tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada FAST.

Pada tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan memperoleh dividen tunai sebesar Rp4.974.737.040 dari ROTI dan pada 5 Agustus 2014 Perusahaan juga memperoleh dividen tunai sebesar Rp21.451.732.380 dari FAST, yang disajikan sebagai pengurang dari "Investasi pada Entitas Asosiasi" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 26 Juli 2013, Perusahaan memperoleh dividen tunai sebesar Rp16.501.333.400 dari FAST, yang disajikan sebagai pengurang dari "Investasi pada Entitas Asosiasi" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar atas investasi Perusahaan pada FAST dan ROTI masing-masing sejumlah Rp1.501.621.266.600 dan Rp2.208.336.795.000. Nilai wajar dihitung berdasarkan harga pasar per saham dari FAST dan ROTI pada tanggal 30 Desember 2014, masing-masing sebesar Rp2.100 dan Rp1.385.

**7. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

PT Fast Food Indonesia Tbk. ("FAST")

On April 19, 2013, the Company entered into Conditional Sales and Purchase Agreement with PT Megah Eraraharja ("ME"). Based on the agreement, PT ME will sell and transfer its share ownership in FAST of 165,013,334 shares with a par value of Rp100 per share which represent 35.84% ownership to the Company, with transfer price of Rp1,988,410,674,700 or Rp12,050 per share. The transfer price was paid by the Company on June 11, 2013.

Based on the Minutes of FAST Shareholders' Meeting, which was covered by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 dated June 19, 2013, the shareholders of FAST approved the increase of share capital issued through the distribution of bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from Rp46,041,659,500 (460,416,595 shares) to Rp199,513,857,900 (1,995,138,579 shares) with par value of Rp100 per share. The distribution of the bonus shares is based on the composition of the shareholders of FAST as of July 12, 2013 and has been distributed on July 26, 2013.

After the distribution of bonus shares from FAST, the Company's share ownership in FAST increased from 165,013,334 shares to become 715,057,746 shares. The distribution of bonus shares did not change percentage of the Company's ownership in FAST.

On June 5, 2014 the Company received cash dividends of Rp4,974,737,040 from ROTI, and on August 5, 2014, the Company also received cash dividends of Rp21,451,732,380 from FAST, presented as deduction of "Investment in Associates" in the statement of financial position as of December 31, 2014.

On July 26, 2013, the Company received cash dividends of Rp16,501,333,400 from FAST, presented as deduction of "Investment in Associates" in the statement of financial position as of December 31, 2013.

As of December 31, 2014, the fair value of the Company's investment in FAST and ROTI amounted to Rp1,501,621,266,600 and Rp2,208,336,795,000, respectively. The fair value was calculated based on the market price per share of FAST and ROTI on December 30, 2014 of Rp2,100 and Rp1,385, respectively.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**7. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

The details of total assets, liabilities, net sales and net income of associates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2014	2013	
<b>PT Indomarco Prismaatama</b>			<b>PT Indomarco Prismaatama</b>
Aset	14.493.394.828.597	10.872.825.079.985	Assets
Liabilitas	8.711.698.153.558	5.803.285.777.589	Liabilities
Penjualan neto	41.168.035.826.774	34.034.863.013.907	Net sales
Laba tahun berjalan	710.614.779.858	471.237.485.750	Net income for the year
<b>PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.</b>			<b>PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.</b>
Aset	2.142.894.276.216	1.822.699.047.108	Assets
Liabilitas	1.182.771.921.472	1.035.351.397.437	Liabilities
Penjualan neto	1.880.262.901.697	1.505.519.937.691	Net sales
Laba tahun berjalan	188.577.521.074	158.015.270.921	Net income for the year
<b>PT Fast Food Indonesia Tbk.</b>			<b>PT Fast Food Indonesia Tbk.</b>
Aset	2.162.633.808.751	2.028.124.663.486	Assets
Liabilitas	969.470.118.033	927.152.888.312	Liabilities
Penjualan neto	4.208.887.158.182	3.960.252.775.297	Net sales
Laba tahun berjalan	152.046.069.912	156.290.628.981	Net income for the year

**8. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**8. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penghentian Pengkakuan/ Derecognitions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan Kepemilikan langsung</b>					<b>Cost Direct ownership</b>
Tanah	12.351.996.363	-	-	12.351.996.363	Land
Komputer dan perlengkapannya	10.930.022.600	307.002.004	-	11.237.024.604	Computers and equipments
Perabot dan peralatan kantor	1.305.146.720	88.424.601	-	1.393.571.321	Office furniture and fixtures
Kendaraan	536.950.000	801.250.000	-	1.338.200.000	Vehicles
Total biaya perolehan	25.124.115.683	1.196.676.605	-	26.320.792.288	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung</b>					<b>Accumulated Depreciation Direct ownership</b>
Komputer dan perlengkapannya	10.325.636.918	430.750.236	-	10.756.387.154	Computers and equipments
Perabot dan peralatan kantor	595.721.282	202.164.269	-	797.885.551	Office furniture and fixtures
Kendaraan	106.327.085	103.054.062	-	209.381.147	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	11.027.685.285	735.968.567	-	11.763.653.852	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>14.096.430.398</b>			<b>14.557.138.436</b>	<b>Net book value</b>



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penghentian Pengakuan/ Derecognitions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Cost</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>				<b><u>Direct ownership</u></b>
Tanah	12.351.996.363	-	12.351.996.363	Land
Komputer dan perlengkapannya	10.841.820.713	88.201.887	10.930.022.600	Computers and equipments
Perabot dan peralatan kantor	827.703.520	477.443.200	1.305.146.720	Office furniture and fixtures
Kendaraan	121.950.000	415.000.000	536.950.000	Vehicles
Total biaya perolehan	24.143.470.596	980.645.087	25.124.115.683	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>				<b><u>Direct ownership</u></b>
Komputer dan perlengkapannya	9.917.638.142	407.998.776	10.325.636.918	Computers and equipments
Perabot dan peralatan kantor	427.185.181	168.536.101	595.721.282	Office furniture and fixtures
Kendaraan	67.072.500	39.254.585	106.327.085	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	10.411.895.823	615.789.462	11.027.685.285	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>13.731.574.773</b>		<b>14.096.430.398</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp735.968.567 dan Rp615.789.462, disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 20).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2014 and 2013 of Rp 735,968,567 and Rp615,789,462, respectively, were presented as "General and Administrative Expenses - Depreciation" in the statement of comprehensive income (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tanah milik Perusahaan dengan luas 3.218 meter persegi yang terletak di Tangerang, Banten, merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2027 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

As of December 31, 2014, land owned by the Company with total area of 3,218 square meters are located in Tangerang, Banten, and is in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGB will expire on 2027 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tanah Perusahaan tidak digunakan sementara. Manajemen Perusahaan berencana untuk membangun sebuah pusat pelatihan dan riset di atas tanah tersebut di masa yang akan datang.

As of December 31, 2014, the Company's land is temporarily idle. The Company's management has a plan to build a training and research centre on the land in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2014, kendaraan milik Perusahaan dengan nilai buku neto sebesar Rp1.128.818.853 diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp443.500.000 kepada PT LIG Insurance Indonesia dan sebesar Rp801.250.000 kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko terkait.

As of December 31, 2014, the Company's vehicles with net book value of Rp1,128,818,853 are covered by insurance under blanket policies by PT LIG Insurance Indonesia, and PT Asuransi Central Asia, third parties amounting Rp443,500,000 and Rp801,250,000 respectively. The Company's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

As of December 31, 2014, there are no fixed assets pledged as collateral.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TAKBERWUJUD**

Pada tanggal 1 Mei 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian bisnis perangkat lunak bernama "ND 95" senilai Rp3.338.359.863. Pembayaran transaksi ini diselesaikan pada tanggal 30 September 2014.

Pada saat pembelian Perangkat lunak ND 95, nilai wajar perangkat lunak dan aset takberwujud lainnya (Kontrak Pelanggan) masing-masing Rp2.679.940.869 dan Rp483.400.361 ditentukan berdasarkan laporan penilai independen, KJPP Ruky, Safrudin & Rekan tanggal 15 Oktober 2014.

*Goodwill* yang timbul dari akuisisi tersebut sebesar Rp175.018.633 mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

Nilai perangkat lunak dan aset takberwujud lainnya yaitu Kontrak Pelanggan diamortisasi selama empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi terkait masing-masing sebesar Rp446.656.810 dan Rp80.566.724 dicatat sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal sejumlah Rp1.160.626.264 merupakan kapitalisasi biaya-biaya pengembangan untuk perangkat lunak baru (catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminkan.

**10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh Perusahaan kepada PT Serasi Tunggal Mandiri dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. terkait sewa kantor dan penggunaan saluran telepon.

**9. INTANGIBLE ASSETS**

On May 1, 2014, the Company entered into a sale and purchase agreement to acquire a software business called "ND 95" for a total purchase price of Rp3,338,359,863. On September 30, 2014, the Company completed the payment for this.

At the time on purchase of ND 95 software, the fair value of software and other intangible assets (Customer Contract) as determined by KJPP Ruky, Safrudin & Partners through their report dated October 15, 2014 were Rp2,679,940,869 and Rp483,400,361, respectively.

*Goodwill* arising from acquisition totalling Rp175,018,633 comprises the value expected from the synergies arising from the acquisition and customer list.

The value of software and other intangible assets (Customer Contract) are amortized over four years using the straight-line method. The related amortization expenses of Rp446,656,810 and Rp80,566,724, respectively were recorded as "General and Administrative Expenses - Amortization" in the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2014 (Note 20).

As of December 31, 2014, internally generated intangible assets of Rp1,160,626,264 represented capitalization of development costs of new software (note 32).

As of December 31, 2014, there are no intangible assets pledged as collateral.

**10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

As of December 31, 2014 and 2013, other non-current financial assets represent security deposits placed by the Company to PT Serasi Tunggal Mandiri and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. related to rent office and telephone line usage.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

		31 Desember/December 31,		
		2014	2013	
Rupiah				Rupiah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)		78.322.132	-	Others (each below Rp100,000,000)
<b>Total</b>		<b>78.322.132</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

		31 Desember/December 31,		
		2014	2013	
Lancar		78.322.132	-	Current
<b>Total</b>		<b>78.322.132</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha - pihak ketiga.

**11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2014	2013	
Rupiah				Rupiah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)		78.322.132	-	Others (each below Rp100,000,000)
<b>Total</b>		<b>78.322.132</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2014	2013	
Lancar		78.322.132	-	Current
<b>Total</b>		<b>78.322.132</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2014, there were no collateral provided by the Company for the trade payables - third parties.

**12. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

		31 Desember/December 31,		
		2014	2013	
Jasa tenaga ahli		758.938.966	1.613.673.000	Professional fees
Biaya dan denda pajak		4.798.660	4.798.660	Tax expenses and fines
Lain-lain		61.470.782	19.696.032	Others
<b>Total</b>		<b>825.208.408</b>	<b>1.638.167.692</b>	<b>Total</b>

**12. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

**13. UTANG PAJAK**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

		31 Desember/December 31,		
		2014	2013	
Pajak penghasilan:				Income taxes:
Pasal 4(2)		108.958	204.497	Article 4(2)
Pasal 21		148.135.181	83.190.031	Article 21
Pasal 23		4.571.584	7.980	Article 23
Pasal 25		-	11.844.036	Article 25
Pajak pertambahan nilai - neto		13.248.470	-	Value added tax - net
<b>Total</b>		<b>166.064.193</b>	<b>95.246.544</b>	<b>Total</b>

**13. TAXES PAYABLE**

The details of taxes payable are as follows:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		
Gaji dan imbalan lainnya	137.823.173	30.054.078
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.187.026.000	840.646.000
<b>Total</b>	<b>1.324.849.173</b>	<b>870.700.078</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja masing-masing sejumlah Rp1.187.026.000 dan Rp840.646.000, yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan. Beban terkait masing-masing sebesar Rp371.980.000 dan Rp135.194.000, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 Januari 2015 untuk 31 Desember 2014 dan 11 Maret 2014 untuk 31 Desember 2013.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Tingkat diskonto (per tahun)	8,25%	9%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	7%	7%
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat mortalitas	TMI III	TMI III

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The details of employee benefits liabilities are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		
Salaries and other benefits	137.823.173	30.054.078
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.187.026.000	840.646.000
<b>Total</b>	<b>1.324.849.173</b>	<b>870.700.078</b>

As of December 31, 2014 and 2013, the Company recognized employee benefits liabilities of Rp1,187,026,000 and Rp840,646,000, respectively, which are presented as "Long-term Employee Benefits Liabilities" in the statement of financial position. The related expenses of Rp371,980,000 and Rp135,194,000, respectively, were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employee Benefits" in the statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013.

The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuaries, based on its reports dated January 27, 2015 for December 31, 2014 and March 11, 2014 for December 31, 2013.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Discount rate (per annum)	8,25%	9%
Salary increase rate (per annum)	7%	7%
Retirement age	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Mortality rate	TMI III	TMI III

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2014	2013	
Biaya jasa kini	374.370.000	89.478.000	Current service cost
Biaya bunga	22.357.000	45.030.000	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - belum menjadi hak	4.875.000	4.875.000	Amortization of past service cost - non vested
Laba aktuarial yang diakui	(29.622.000)	(4.189.000)	Recognized actuarial gains
<b>Total</b>	<b>371.980.000</b>	<b>135.194.000</b>	<b>Total</b>

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The related expenses recognized in the statement of comprehensive income are as follows:

Rincian liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	615.011.000	248.408.000	Present value of defined benefits obligation
Laba aktuarial yang belum diakui	628.611.000	653.709.000	Unrecognized actuarial gains
Biaya jasa lalu yang belum diakui - belum menjadi hak	(56.596.000)	(61.471.000)	Unrecognized past service cost - non-vested
<b>Total</b>	<b>1.187.026.000</b>	<b>840.646.000</b>	<b>Total</b>

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	248.408.000	750.498.984	Present value of defined benefits obligation at beginning of year
Biaya jasa kini	374.370.000	89.478.000	Current service cost
Biaya bunga	22.357.000	45.030.000	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(4.524.000)	(563.833.984)	Actuarial losses (gains)
Pembayaran manfaat	(25.600.000)	(72.765.000)	Benefits paid
<b>Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun</b>	<b>615.011.000</b>	<b>248.408.000</b>	<b>Present value of defined benefits obligation at end of year</b>

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The changes in post-employment benefits liabilities for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2014	2013	
Saldo awal tahun	840.646.000	778.217.000	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	371.980.000	135.194.000	Addition during the year
Pembayaran manfaat	(25.600.000)	(72.765.000)	Benefits paid
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.187.026.000</b>	<b>840.646.000</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Efek dari perubahan satu persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan berpengaruh sebagai berikut:

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The effect of a one-percentage change in the assumed discount rate would have had the following effects:

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	
Pengaruh terhadap agregat beban jasa kini dan beban bunga	(30.689.000)	36.553.000	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Pengaruh terhadap liabilitas imbalan pasti	(55.971.000)	66.630.000	Effect on the defined benefits obligation

Jumlah nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian berdasarkan pengalaman terhadap liabilitas program untuk periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amounts of the present value of the defined benefits obligation and experience adjustments arising on the plan liability for the current annual period and previous four annual periods are as follows:

Tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember/  
 Year Ended December 31

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(615.011.000)	(248.408.000)	(750.449.000)	(478.082.000)	(131.116.000)	Present value of defined benefits obligation
Penyesuaian atas kewajiban	23.882.000	543.471.000	-	-	-	Experience adjustments on liability

**15. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

**15. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2014 and 2013 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2014 & 2013/December 31, 2014 & 2013

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hannawell Group Limited	5.621.931.400	39,64%	1.405.482.850.000	Hannawell Group Limited
Treasure East Investments Limited	4.207.493.923	29,66%	1.051.873.480.750	Treasure East Investments Limited
PT Megah Eraraharja Masyarakat	3.946.429.769	27,82%	986.607.442.250	PT Megah Eraraharja Public
(masing-masing di bawah 5%)	408.144.908	2,88%	102.036.227.000	(each below 5%)
<b>Total</b>	<b>14.184.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.546.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 April 2013 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 43 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan sebesar Rp184.000.000.000 yang terdiri dari 736.000.000 saham menjadi sebesar Rp10.000.000.000.000 yang terdiri dari 40.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 setiap saham.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-20681.A.H.01.02 Tahun 2013 tanggal 17 April 2013.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Mei 2013 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 90 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp46.000.000.000 menjadi Rp3.546.000.000.000 melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 14.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp250 per saham.
- Penggunaan dana dari PUT I dengan menerbitkan HMETD untuk penyertaan saham pada PT Fast Food Indonesia Tbk., PT Nippon Indosari Corpindo Tbk., PT Indomarco Prismaatama dan untuk tambahan modal kerja.

Berdasarkan Surat No. XI/PTL-OJK/06/2013 tanggal 20 Juni 2013, PT Philadel Terra Lestari ("Philadel") memberitahukan kepada OJK bahwa pada tanggal 5 Juni 2013, Philadel telah menjual 133.289.500 saham yang dimilikinya di Perusahaan.

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

**15. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on the Statement of Decision of Extraordinary Shareholders' General Meeting dated April 15, 2013, which was notarized by Notarial Deed No. 43 of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders of the Company approved, among others, the change in the Article 4 of the Articles of Association regarding the increase in the Company's authorized share capital from Rp184,000,000,000 which consisted of 736,000,000 shares to become Rp10,000,000,000,000 which consisted of 40,000,000,000 shares with par value of Rp250 per share.*

*The amendment on the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20681.A.H.01.02 Year 2013 dated April 17, 2013.*

*Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting dated May 24, 2013, which was notarized by Notarial Deed No. 90 of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders of the Company approved, among others, as follows:*

- *The increase in the Company's issued and fully paid share capital from Rp46,000,000,000 to become Rp3,546,000,000,000 through Limited Public Offering I ("PUT I") with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 14,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp250.*
- *The use of funds from PUT I with HMETD to invest in the shares of stocks of PT Fast Food Indonesia Tbk., PT Nippon Indosari Corpindo Tbk., PT Indomarco Prismaatama and for additional working capital.*

*According to the Letter No. XI/PTL-OJK/06/2013 dated June 20, 2013, PT Philadel Terra Lestari ("Philadel") informed to OJK that on June 5, 2013, Philadel had sold its 133,289,500 share ownership in the Company.*

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Software	1.625.328.045	-
IT solution	302.126.421	7.346.943.850
<u>Pihak berelasi: (Catatan 27)</u>		
IT solution	-	1.675.562.932
<b>Total</b>	<b>1.927.454.466</b>	<b>9.022.506.782</b>

**17. REVENUES**

This account consists of:

<u>Third parties:</u>
Software
IT solution
<u>Related party: (Note 27)</u>
IT solution
<b>Total</b>

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, pelanggan dengan pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2013, customers with net revenues of more than 10% of the total revenues are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<b>IT solution</b>		
PT Multistrada Arah Sarana Tbk.	-	4.817.207.957
PT Primacom Interbuana	-	3.000.000.000
<b>Total IT solution</b>	<b>-</b>	<b>7.817.207.957</b>

<b>IT solution</b>
PT Multistrada Arah Sarana Tbk.
PT Primacom Interbuana
<b>Total IT solution</b>

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014, tidak ada pelanggan dengan pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan.

For the year ended December 31, 2014, there is no customer with net revenue of more than 10% of the total revenue.

**18. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
IT solution	-	6.556.375.236
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>6.556.375.236</b>

**18. COST OF REVENUES**

This account consists of:

IT solution
<b>Total</b>

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Suppliers with total purchases of more than 10% of the total revenues are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<b>IT solution</b>		
PT Primacom Interbuana	-	2.925.000.000
PT Kusuma Megah Perdana	-	1.796.610.500
<b>Total IT solution</b>	<b>-</b>	<b>4.721.610.500</b>

<b>IT solution</b>
PT Primacom Interbuana
PT Kusuma Megah Perdana
<b>Total IT solution</b>



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2014	2013	
Komisi	303.729.865	-	Commission
Iklan dan promosi	738.678.488	66.451.472	Advertising and promotion
<b>Total</b>	<b>1.042.408.353</b>	<b>66.451.472</b>	<b>Total</b>

**19. SELLING EXPENSES**

This account consists of:

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2014	2013	
Gaji dan imbalan kerja	7.390.200.506	3.617.567.153	Salaries and employee benefits
Sewa dan <i>service charge</i>	1.408.188.343	830.911.055	Rental and service charge
Jasa tenaga ahli	1.177.201.111	1.191.908.836	Professional fees
Perjalanan dan transportasi	925.246.125	390.498.696	Traveling and transportation
Penyusutan (Catatan 8)	735.968.567	615.789.462	Depreciation (Note 8)
Amortisasi (Catatan 9)	527.223.534	-	Amortization (Note 9)
Biaya administrasi	392.860.372	133.492.402	Administration fee
Sumbangan dan jamuan	366.262.859	64.424.894	Donation and entertainment
Telekomunikasi, air dan listrik	201.484.813	104.032.950	Telecommunication, water and electricity
Alat tulis dan peralatan kantor	198.454.678	139.522.020	Stationery and office supplies
Lain-lain	248.795.662	225.383.893	Others
<b>Total</b>	<b>13.571.886.570</b>	<b>7.313.531.361</b>	<b>Total</b>

**20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

**21. PENDAPATAN LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2014	2013	
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	27.111.207	21.194.914	Net gain on foreign exchange from operating activity
Pendapatan bunga	59.277.391	25.236.147	Interest income
Lain-lain	3.782.974	277.257.662	Others
<b>Total</b>	<b>90.171.572</b>	<b>323.688.723</b>	<b>Total</b>

**21. OTHER INCOME**

This account consists of:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. BEBAN LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

**22. OTHER EXPENSES**

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2014	2013	
Beban pajak dan denda	1.736.611.389	25.323.484	Tax expenses and fines
Beban penghapusan piutang	-	258.500.000	Receivables written-off
Lain-lain	12.469.911	55.799.401	Others
<b>Total</b>	<b>1.749.081.300</b>	<b>339.622.885</b>	<b>Total</b>

**23. PENDAPATAN KEUANGAN**

**23. FINANCE INCOME**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2014	2013	
Pendapatan bunga	19.244.924.520	10.702.467.008	Interest income
Pendapatan lain-lain	4.316.666.667	-	Other income
<b>Total</b>	<b>23.561.591.187</b>	<b>10.702.467.008</b>	<b>Total</b>

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan dari hasil penempatan dana yang dimiliki Perusahaan pada PT Nikko Securities Indonesia.

Other income represents income from placement of fund owned by the Company in PT Nikko Securities Indonesia.

**24. BIAYA KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, biaya keuangan sebesar Rp181.643 merupakan biaya bunga atas fasilitas kredit kendaraan bermotor.

**24. FINANCE COSTS**

For the year ended December 31, 2013, finance costs of Rp181,643 represent interest on vehicle credit facility.

**25. PAJAK PENGHASILAN**

Manfaat pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**25. INCOME TAX**

The Company's income tax benefit are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2014	2013	
Kini	-	-	Current
Tangguhan	85.181.826	19.124.114	Deferred
<b>Manfaat pajak penghasilan - neto</b>	<b>85.181.826</b>	<b>19.124.114</b>	<b>Income tax benefit - net</b>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	392.494.901.683	192.869.483.452
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	346.380.000	62.429.000
Penyusutan	(5.652.697)	14.067.453
Beda tetap:		
Beban pajak dan denda	1.736.611.389	25.044.008
Tunjangan karyawan lainnya	150.593.323	118.507.320
Penghapusan piutang	-	258.500.000
Donasi, jamuan dan representasi	353.444.100	40.350.000
Penyusutan	40.913.802	6.265.625
Lain-lain	-	2.604.000
Laba dari entitas asosiasi	(383.279.060.681)	(187.096.983.536)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(19.304.201.911)	(10.727.703.155)
<b>Rugi fiskal</b>	<b>(7.466.070.992)</b>	<b>(4.427.435.833)</b>

Beban pajak dan denda sebagian besar merupakan pajak pertambahan nilai dibayar di muka ("PPN Masukan") yang dibebankan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembetulan SPT Masa PPN dari periode Juni 2013 sampai dengan Mei 2014. Pembetulan tersebut sebagian besar dikarenakan koreksi PPN Masukan sejumlah Rp1.281.872.336 yang tidak dapat dikreditkan.

Rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 konsisten dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

Perhitungan taksiran tagihan pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Beban pajak penghasilan - kini	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 23	(10.552.950)	(51.329.557)
Pasal 25	(35.532.108)	(117.071.595)
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<b>(46.085.058)</b>	<b>(168.401.152)</b>

**25. INCOME TAX (continued)**

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of comprehensive income with fiscal loss are as follows:

<b>2014</b>	<b>2013</b>	
		<i>Income before income tax per statements of comprehensive income</i>
		<i>Temporary differences:</i>
		<i>Provision of employee benefits - net of payments</i>
		<i>Depreciation</i>
		<i>Permanent differences:</i>
		<i>Tax expenses and fines</i>
		<i>Employee benefits in kind</i>
		<i>Receivables written-off</i>
		<i>Donation, entertainment and representation</i>
		<i>Depreciation</i>
		<i>Others</i>
		<i>Income from associates</i>
		<i>Interest income already subjected to final tax</i>
		<b>Fiscal loss</b>

Tax expenses and fines mainly represent prepaid value added tax ("VAT In") which were charged to expense by the Company in relation with the revision of monthly tax report for value added tax (SPT Masa PPN) from the period June 2013 until May 2014. Such revision was mainly due to correction of VAT In totalling to Rp1,281,872,336 which can not be credited.

The Company's fiscal loss for the year ended December 31, 2013 was consistent with the Annual Income Tax Return ("SPT") Corporate Income Tax as reported to the Tax Office.

The computation of estimated claim for tax refund - Article 29 is as follows:

<i>Income tax expense - current</i>
<i>Less prepaid taxes:</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<b>Estimated claim for tax refund - Article 29</b>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2014 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

**25. INCOME TAX (continued)**

The reconciliation between income tax benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax benefit as shown in the statement of comprehensive income are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	392.494.901.683	192.869.483.452	<i>Income before income tax expense per statements of comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	98.123.725.421	48.217.370.863	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Rugi fiskal tahun berjalan	1.866.517.748	1.106.858.958	<i>Tax loss for the year</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	37.648.331	29.626.830	<i>Employees benefits in kind</i>
Efek pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Penghapusan piutang	-	64.625.000	<i>Receivables written-off</i>
Beban pajak	434.152.847	6.261.002	<i>Tax expenses</i>
Sumbangan, jamuan dan representasi	88.361.025	10.087.500	<i>Donation, entertainment and representation</i>
Penyusutan	10.228.450	1.566.406	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	-	651.000	<i>Others</i>
Laba dari entitas asosiasi	(95.819.765.170)	(46.774.245.884)	<i>Income from associates</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(4.826.050.478)	(2.681.925.789)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<b>Manfaat pajak penghasilan - neto</b>	<b>(85.181.826)</b>	<b>(19.124.114)</b>	<b><i>Income tax benefit - net</i></b>

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	296.756.500	210.161.500	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	14.587.662	16.000.836	<i>Fixed assets</i>
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>311.344.162</b>	<b>226.162.336</b>	<b><i>Deferred tax assets</i></b>

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Laba tahun berjalan	392.580.083.509	192.888.607.566
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	14.184.000.000	7.496.318.957
<b>Laba per saham</b>	<b>27,68</b>	<b>25,73</b>

**26. EARNINGS PER SHARE**

Details of earnings per share computation are as follows:

Income for the year  
 Weighted-average number of  
 outstanding shares  
 Earnings per share

**27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Philadel Terra Lestari ("Philadel") merupakan entitas induk Perusahaan sampai dengan tanggal 5 Juni 2013.
- (ii) PT Multistrada Arah Sarana Tbk. ("MASA") merupakan perusahaan yang personil manajemen kuncinya merupakan entitas induk Perusahaan sampai dengan tanggal 5 Juni 2013.

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of relationship with related parties:

- (i) PT Philadel Terra Lestari ("Philadel") is the parent of the Company until June 5, 2013.
- (ii) PT Multistrada Arah Sarana Tbk. ("MASA") is a company whose key management personnel is the parent of the Company until June 5, 2013.

Details of transactions with related parties:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2014		2013	
	Total/ Total	Persentase (%)**)/ Percentage (%)**)	Total/ Total	Persentase (%)**)/ Percentage (%)**)

Penjualan - pihak berelasi:

PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (a) - -

\*\*) persentase terhadap total penjualan

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

- a. Total pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, sebesar Rp1.675.562.932 merupakan penjualan ke MASA.

Total pendapatan dari pihak berelasi sebesar 18,57% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Sales - related parties:

1.675.562.932 18,57 PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (a)

\*\*) percentage to total net sales

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

- a. Total revenues from a related party for the year ended December 31, 2013 of Rp1,675,562,932 were made to MASA.

Total revenues from a related party represent 18.57% of the total revenues for the year ended December 31, 2013.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. (lanjutan)

- b. Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
<b>Gaji dan imbalan kerja jangka pendek</b>		
Dewan Komisaris	1.610.924.000	453.022.225
Direksi	2.398.638.031	1.233.050.791
<b>Total</b>	<b>4.009.562.031</b>	<b>1.686.073.016</b>

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions. (continued)

- b. Salaries and other short-term employee benefits compensation to the Company's key management for employee services are as follows:

Salaries and other short-term employee benefits	
Boards of Commissioners	
Boards of Directors	
<b>Total</b>	

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31			
	2014		2013	
	Mata Uang Asing (\$AS)/ Foreign Currency (US\$)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (\$AS)/ Foreign Currency (US\$)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				
<b>Aset:</b>				
Kas dan setara kas	1.343	16.701.322	413	5.028.573
Aset keuangan tidak lancar lainnya	17.461	217.214.840	17.461	212.833.653
<b>Total aset moneter</b>	<b>18.804</b>	<b>233.916.162</b>	<b>17.874</b>	<b>217.862.226</b>
<b>Liabilitas:</b>				
Beban akrual	35.000	435.400.000	32.000	390.048.000
<b>Total liabilitas moneter</b>	<b>35.000</b>	<b>435.400.000</b>	<b>32.000</b>	<b>390.048.000</b>
<b>Liabilitas moneter dalam Dolar Amerika Serikat - neto</b>	<b>(16.196)</b>	<b>(201.483.838)</b>	<b>(14.126)</b>	<b>(172.185.774)</b>

**28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

United States dollar	
<b>Assets:</b>	
Cash and cash equivalents	
Other non-current financial assets	
<b>Total monetary assets</b>	
<b>Liabilities:</b>	
Accrued expenses	
<b>Total monetary liabilities</b>	
<b>Monetary liabilities in United States dollar - net</b>	

Pada tanggal 27 Maret 2015, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah adalah Rp13.064 per \$AS1. Jika liabilitas moneter neto dalam mata uang dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp10.106.304.

On March 27, 2015, the exchange rate of Bank of Indonesia for United States dollar against Rupiah is Rp13,064 per US\$1. If the net monetary liabilities denominated in United States dollar as of December 31, 2014 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liabilities will increase by Rp10,106,304.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

**a. Manajemen Risiko**

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, aset keuangan tidak lancar lainnya dan beban akrual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah, laporan posisi keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Perusahaan memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan dalam Catatan 28.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

**a. Risk Management**

*The financial liabilities of the Company consist of trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets.*

*The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:*

**Foreign Currency Risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, other non-current financial assets and accrued expenses denominated in United States dollar.*

*As a result of certain transactions other than Rupiah, the Company's statement of financial position may be affected significantly by movements in the US dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Company has bank accounts denominated in foreign currency which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.*

*Monetary assets and liabilities of the Company denominated in foreign currencies as of December 31, 2014 and 2013 are presented in Note 28.*

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	
<b>31 Desember 2014</b>			<b>December 31, 2014</b>
Dolar AS	1%	(2.014.782)	US dollar
Dolar AS	-1%	2.014.782	US dollar
<b>31 Desember 2013</b>			<b>December 31, 2013</b>
Dolar AS	1%	(1.721.858)	US dollar
Dolar AS	-1%	1.721.858	US dollar

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di bank dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
 AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Foreign Currency Risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	
<b>December 31, 2014</b>		<b>December 31, 2014</b>
US dollar	(2.014.782)	US dollar
US dollar	2.014.782	US dollar
<b>December 31, 2013</b>		<b>December 31, 2013</b>
US dollar	(1.721.858)	US dollar
US dollar	1.721.858	US dollar

**Credit Risk**

The Company has credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Cash in banks and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.



**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Piutang usaha - pihak ketiga

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure *)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure *)	
Kas di bank dan setara kas	305.925.086.315	305.925.086.315	271.477.760.417	271.477.760.417	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	451.000.000	451.000.000	Trade receivables - third party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	362.023.719	362.023.719	2.067.379.050	2.067.379.050	Other receivables - third parties
<b>Total</b>	<b>306.287.110.034</b>	<b>306.287.110.034</b>	<b>273.996.139.467</b>	<b>273.996.139.467</b>	<b>Total</b>

\*) Tidak terdapat bagian yang dijaminkan atau penambahan kredit lainnya atau perjanjian *offsetting* yang mempengaruhi eksposur maksimum.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
 AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit Risk (continued)**

Trade receivables - third party

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013:

\*) There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

As of December 31, 2014 and 2013, all of the Company's financial assets are classified as current.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jatuh tempo pembayaran liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

**31 Desember 2014/December 31, 2014**

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</b>	<b>3 - 5 tahun/ 3 - 5 years</b>	<b>&gt; 5 tahun/ &gt; 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang usaha - pihak ketiga	78.322.132	-	-	-	78.322.132	Trade payables - third parties
Beban akrual	825.208.408	-	-	-	825.208.408	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	137.823.173	-	-	-	137.823.173	Short-term employee benefits liabilities
<b>Total</b>	<b>1.041.353.713</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.041.353.713</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2013/December 31, 2013**

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</b>	<b>3 - 5 tahun/ 3 - 5 years</b>	<b>&gt; 5 tahun/ &gt; 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Beban akrual	1.638.167.692	-	-	-	1.638.167.692	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30.054.078	-	-	-	30.054.078	Short-term employee benefits liabilities
<b>Total</b>	<b>1.668.221.770</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.668.221.770</b>	<b>Total</b>

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's policy is to ensure that they will always have sufficient cash to allow it to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The tables below summarise the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2014 and 2013:

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usahanya dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Perusahaan untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Sebagai tambahan atas tujuan, kebijakan maupun proses yang ada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Pada tahun 2013, Perusahaan meningkatkan modalnya, untuk tujuan mengubah kegiatan usaha utamanya dan untuk investasi saham di perusahaan lain untuk meningkatkan nilai pemegang saham.

**30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi**

Utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Company to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. In addition to the existing objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2012. In 2013, the Company increased its share capital, the purpose of which is to change its main business activities and to invest in shares of stock of other companies to increase shareholder value.

**30. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**Financial instruments carried at fair value or amortized cost**

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha - pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut bersifat jangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	305.929.670.877	305.929.670.877	271.479.844.979	271.479.844.979	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	451.000.000	451.000.000	Trade receivables - third party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	362.023.719	362.023.719	2.067.379.050	2.067.379.050	Other receivables - third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	331.842.396	331.842.396	327.459.653	327.459.653	Other non-current financial assets
<b>Total</b>	<b>306.623.536.992</b>	<b>306.623.536.992</b>	<b>274.325.683.682</b>	<b>274.325.683.682</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	78.322.132	78.322.132	-	-	Trade payables - third parties
Beban akrual	825.208.408	825.208.408	1.638.167.692	1.638.167.692	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	137.823.173	137.823.173	30.054.078	30.054.078	Short-term employee benefits liabilities
<b>Total</b>	<b>1.041.353.713</b>	<b>1.041.353.713</b>	<b>1.668.221.770</b>	<b>1.668.221.770</b>	<b>Total</b>

**31. PELAPORAN SEGMENT**

Berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Perangkat Lunak

Pendapatan segmen Perangkat Lunak merepresentasikan imbal jasa yang dihasilkan dari penjualan perangkat lunak kepada pelanggan dan biaya pemeliharaan tahunan yang diterima dari pelanggan untuk penggunaan pada tempat pelanggan, dengan kata lain, di mana pelanggan memiliki hak untuk mengambil hak kepemilikan perangkat lunak untuk instalasi di lokasi pelanggan (*software on-premise*).

**30. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values**

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables - third party, other receivables - third parties, other non-current financial assets, trade payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities reasonably approximate their fair values due to their short-term nature.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2014 and 2013:

**31. SEGMENT REPORTING**

Based on PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment", the following segment information are prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Software

Software segment's revenue represents fees earned from the sale of software to customers and annual maintenance fees received from customers for use on the customer's premises, in other words, where the customer has the right to take possession of the software for installation on the customer's premises (*on-premise software*).

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

Perangkat Lunak (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan lisensi dan biaya pemeliharaan tahunan produk piranti lunak standar kami diakui sesuai dengan persyaratan untuk menjual barang-barang yang tercantum dalam PSAK 23 (Pendapatan) yaitu ketika bukti pengaturan ada, pengiriman telah terjadi, risiko dan manfaat kepemilikan telah dialihkan ke pelanggan, jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, dan penagihan piutang terkait cukup dimungkinkan.

IT Solution

Segment *IT Solution* memberikan jasa layanan terpadu berbasis internet. Layanan terpadu ini meliputi layanan *web designed*, *web advertising*, *web development*, layanan *online marketing*, pembuatan aplikasi dan sistem.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan Perusahaan (termasuk biaya keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

**31. SEGMENT REPORTING (continued)**

Software (continued)

Revenue from sale of licenses and annual maintenance fee of our standard software products is recognized in line with the requirements for selling goods stated in PSAK 23 (Revenue) which are when evidence of an arrangement exists, delivery has occurred, the risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, the amount of revenue can be measured reliably, and collection of the related receivable is reasonably probable.

IT Solution

The *IT Solution* segment provides an integrated internet-based service for various kinds of industry. This integrated services including web design, web advertising, and web development, online marketing services, application and system design.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a Company basis and are not allocated to operating segments.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2014 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2014 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan:

**31. SEGMENT REPORTING (continued)**

The following tables present revenue and income, and certain assets and liabilities information regarding the Company's business segments:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014				
	Perangkat lunak/ Software	IT solution/ IT solution	Total/ Total	
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>
Jasa kepada pelanggan	1.625.328.045	302.126.421	1.927.454.466	Services to customers
Hasil segmen	-	-	1.927.454.466	Segment results
Pendapatan yang tidak dapat dialokasi			383.279.060.681	Unallocated income
Laba usaha			368.933.310.496	Income from operations
Pendapatan keuangan			23.561.591.187	Finance income
Biaya keuangan			-	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan			392.494.901.683	Income before income tax
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			85.181.826	Income tax benefit - deferred
Laba tahun berjalan			392.580.083.509	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>			<b>392.580.083.509</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Aset segmen</b>			<b>7.584.772.233.394</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>			<b>2.426.993.906</b>	<b>Segment liabilities</b>
Depresiasi			735.968.567	Depreciation
Pengeluaran modal			1.196.676.605	Capital expenditures

  

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013				
	Internet access dan N.O.C/ Internet access and N.O.C	IT solution/ IT solution	Total/ Total	
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>
Jasa kepada pelanggan	-	9.022.506.782	9.022.506.782	Services to customers
Hasil segmen	-	2.466.131.546	2.466.131.546	Segment results
Pendapatan yang tidak dapat dialokasi			187.096.983.536	Unallocated income
Laba usaha			182.167.198.087	Income from operations
Pendapatan keuangan			10.702.467.008	Finance income
Biaya keuangan			(181.643)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan			192.869.483.452	Income before income tax
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			19.124.114	Income tax benefit - deferred
Laba tahun berjalan			192.888.607.566	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>			<b>192.888.607.566</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Aset segmen</b>			<b>7.192.369.270.293</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>			<b>2.604.114.314</b>	<b>Segment liabilities</b>
Depresiasi			615.789.462	Depreciation
Pengeluaran modal			980.645.087	Capital expenditures

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2014 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014 and  
for the year then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN**

Transaksi non - tunai yang signifikan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Kapitalisasi biaya-biaya pengembangan ke aset takberwujud yang dihasilkan secara internal	1.160.626.264	-

**32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Significant non-cash transactions

Capitalization of development costs internally generated to intangible assets

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 February 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 48 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- Perubahan Pasal tertentu Anggaran Dasar Perusahaan.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- Memperluas peruntukan dana dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk investasi yang lebih menguntungkan dari deposito berjangka dan surat berharga lainnya.
- Pembetulan Laporan Realisasi Penggunaan Dana PUT I dengan menerbitkan HMETD yang telah disampaikan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Juni 2014.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perubahan Anggaran Dasar di atas masih sedang dalam proses memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

**33. EVENT AFTER THE REPORTING DATE**

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting ("EGM") dated February 17, 2015, which was notarized by Notarial Deed No. 48 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., on the same date, the shareholders of the Company approved, among others, the following:

- Changes in certain articles of the Company's Articles of Association.
- Change in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors.
- Expansion of the use of funds raised from Limited Public Offering (PUT) I with Pre-emptive Rights (HMETD) to invest in more profitable investments other than time deposits and other securities.
- Correction to use of Rights Proceeds report to shareholders dated June 19, 2014.

Until the date of the financial statements, the above EGM decisions are still in process of being ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.